

ABSTRAK

Muhammad Yusuf Syarifuddin, NIM. 1730210006, dengan Judul: Respon Santri Terhadap Covid-19 di Pondok Pesantren Nurul Asna Kalirejo Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Respon Santri terhadap Covid-19 didalam lingkungan pondok pesantren Nurul Asna Kalirejo Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus dimasa pandemi. Penelitian ini berupaya menjawab 3 (tiga) permasalahan utama, yaitu pandangan santri Pondok pesantren Nurul Asna Kalirejo Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus terhadap Covid-19, respon santri Pondok pesantren Nurul Asna Kalirejo Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus terhadap Covid-19, dan Pandangan dan respon santri Pondok pesantren Nurul Asna Kalirejo Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus dalam perspektif Aqidah Islamiyyah. Untuk mencapai tujuan tersebut digunakan *field research* atau penelitian lapangan, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah santri, Pengasuh dan pengurus Pondok pesantren Nurul Asna Kalirejo Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Subjek penelitian diambil secara *purposive sampling*. Teknik analisis data melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan : *pertama*, Pandangan santri di pondok pesantren Nurul Asna ini terhadap covid-19 merupakan bentuk penyakit yang gejalanya sudah ada sejak dahulu, tetapi di era yang canggih ini penyakit ini diberi nama dengan sebutan Covid-19. *Kedua*, Respon santri terhadap covid-19 di pesanten Nurul Asna ini dianggap biasa aja. Maksudnya adalah para santri tidak merasa ketakutan yang berlebih dan tetap menjalankan program pembelajaran yang seperti biasanya sebelum adanya pandemi datang. *Ketiga* Pandangan dan respon santri di pondok pesantren Nurul Asna ini dilatarbelakangi oleh Iman dan imun yang kuat dengan cara selalu berprasangka baik kepada Allah SWT, pondok pesantren Nurul Asna dalam proses pembelajaran sehari-hari tidak menggunakan protokol kesehatan yang lengkap seperti tidak menggunakan masker, hal ini dikarenakan para santri pondok pesantren Nurul Asna tingkat keimanannya di level Iman Ilmi yaitu mengetahui Aqidah-aqidah beserta dalilnya. Berkaitan dengan hal tersebut juga dilatarbelakangi adanya keyakinan oleh Pengasuh pondok pesantren. Pengasuh Pondok pesantren Nurul Asna dengan tegas mengatakan bahwa dipesantren semua santri negatiif dan tidak ada yang terkena Covid-19 meskipun pembelajaran dilakukan secara tatap muka atau offline.

Kata Kunci : Pandangan, Respon, Santri Pondok pesantren Nurul Asna, Aqidah Islamiyyah